

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan temuan penelitian dapat disimpulkan bahwa Museum Bantul Masa Belanda melakukan Program Edukasi kepada para pengunjung melalui koleksi-koleksinya yang terjadi pada masa kolonial Belanda, dengan menyampaikan pesan-pesan yang mengandung berbagai Nilai, Makna dan peninggalan (warisan) Belanda saat berada di Indonesia terutama di Yogyakarta bagian selatan yaitu Kabupaten Bantul. Museum Bantul Masa Belanda termasuk kedalam jenis Museum Lokal dan Museum Khusus. Seluruh koleksi Museum Bantul Masa Belanda dikategorikan sebagai Koleksi Sejarah (Koleksi Historika). Koleksi foto merupakan Reproduksi, koleksi benda Asli. Pengadaan koleksi yang dilakukan oleh Museum Bantul Masa Belanda dilakukan dengan cara Hibah, Warisan, dan Pembelian Pribadi (Hunting).

Museum Bantul Masa Belanda mengelola Koleksi menggunakan Metode Tampilan Koleksi (Pendekatan Penyajian Koleksi) dengan Pendekatan Gabungan mengkombinasikan pendekatan kronologis, taksonomi dan tematik. Penyajian koleksi di Museum Bantul Masa Belanda dilakukan secara kronologis dari waktu ke waktu. Lima (5) Koleksi Museum Bantul Masa Belanda yang menjadi sampel dalam penelitian ini merupakan koleksi yang memberikan edukasi penting bagi Museum Bantul Masa Belanda. Koleksi tersebut adalah Stasiun Palbapang 1896, Gereja Ganjuran, Candi Ganjuran, Sekolah Zaman Belanda, dan Pabrik Gula Pundong. Edukasi yang diberikan oleh kelima koleksi tersebut selain berguna bagi visi dan misi Museum Bantul Masa Belanda juga bermanfaat bagi masyarakat di saat zaman kolonial Belanda.

Koleksi-koleksi tersebut memberikan nilai dan makna edukasi dengan cara, pertama Stasiun Palbapang dibuat oleh belanda untuk mempermudah akses masyarakat untuk membeli dan menjual produk pertanian. Dengan hadirnya Stasiun Palbapang menumbuhkan semangat perlawanan masyarakat

terhadap pemerintah kolonial Belanda. Masyarakat pesisir menentang semangat pemerintah kolonial Belanda untuk kemerdekaan dan kebebasan. Kedua, Gereja dan Candi Ganjuran merupakan koleksi yang hingga saat ini peninggalannya masih bermanfaat bagi masyarakat dan memiliki makna edukasi yang sangat penting. Salah satunya edukasi yang dapat dilihat dari bangunan Gereja dan Candi Ganjuran yang merupakan simbol kewibawaan, menggambarkan tetesan kekayaan rakyat, melambangkan keabadian, keselarasan antara alam, dan kebaikan semua makhluk hidup. Kemudian, masyarakat percaya bahwa berdoa di Candi atau Gereja Ganjuran dapat mengabdikan keinginan dan membawa kesembuhan.

Ketiga, Sekolah Zaman Belanda tidak hanya berdampak negatif tetapi juga berdampak positif bagi masyarakat Indonesia. Sejak hadirnya Sekolah Zaman Belanda sebagian penduduk Indonesia khususnya orang Jawa tidak lagi tuna aksara atau buta huruf lagi. Karena orang Indonesia sudah lama mengenal tentang pendidikan atau sekolah. Pendidikan kolonial juga melahirkan tokoh-tokoh pergerakan nasional dan tokoh pendidikan yang berjiwa nasionalisme dan patriotisme, memperjuangkan nasib bangsa Indonesia. Terakhir, Pabrik Gula Pundong merupakan salah satu pabrik gula yang ada di wilayah Yogyakarta yang dapat berguna untuk memenuhi kebutuhan pokok masyarakat di zaman kolonial Belanda. Kesultanan Yogyakarta mendapatkan presentase keuntungan yang cukup besar dari setiap tanah yang dibangun Pabrik Gula, salah satunya Pabrik Gula Pundong.

Museum Bantul Masa Belanda melakukan edukasi selain dari koleksi juga mengedukasi melalui pameran di dalam museum dan di luar museum. Program edukasi yang dilakukan Museum Bantul Masa Belanda melalui Pendekatan Individu dan Kelompok. Kemudian, museum juga menggunakan Metode Belajar di Lapangan atau Edukasi diluar museum, metode tersebut mengajak pengunjung untuk menelusuri jejak Kabupaten Bantul, khususnya peninggalan yang masih ada kawasan Palbapang pada masa pemerintahan kolonial Belanda, seperti Sumur Belanda, Rumah Sakit Bekas Belanda, Sekolah Belanda, Candi dan Gereja Ganjuran.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian, ada beberapa saran yang peneliti harapkan dapat memberikan masukan bagi pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini atau mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi lembaga mapun bagi peneliti selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

### **1. Bagi Mahasiswa**

Bagi mahasiswa atau peneliti selanjutnya yang mungkin tertarik untuk meneliti tentang program edukasi dalam koleksi-koleksi di museum diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan edukasi yang ada pada koleksi-koleksi yang ada di museum, agar hasil penelitiannya dapat lebih baik dan lebih lengkap lagi.

Mahasiswa juga diharapkan untuk lebih bisa mempersiapkan diri dengan proses pengambilan, pengumpulan dan segala sesuatu yang diperlukan dalam penelitian ini sehingga penelitian ini dapat dilaksanakan dengan lebih baik lagi. Peneliti selanjutnya yang tertarik dengan penelitian ini diharapkan untuk menambah sumber informan yang kompeten agar hasil wawancara dapat memberikan hasil yang maksimal dalam kajian program edukasi dalam koleksi-koleksi di museum.

### **2. Bagi Museum Bantul Masa Belanda**

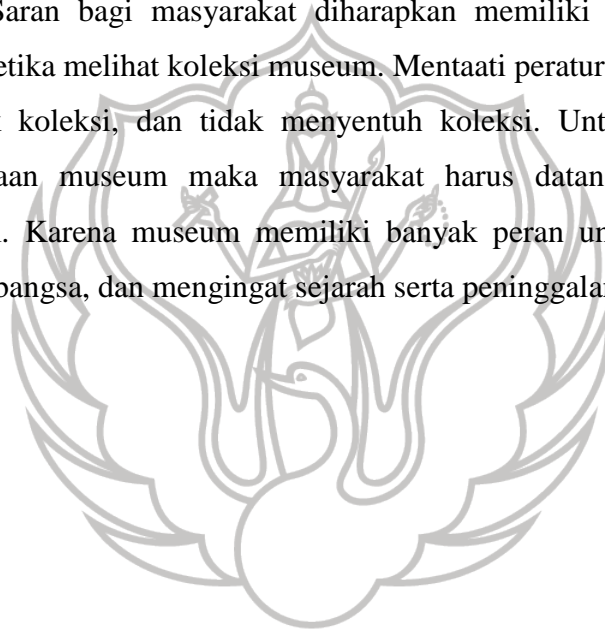
Seperti yang sudah dijelaskan, museum merupakan objek wisata edukasi yang memiliki nilai pendidikan atau pembelajaran, terutama bagi wisatawan yang sedang menuntut ilmu. Kurangnya SDM (Sumber Daya Manusia) yang ada di museum dapat memperhambat program-program edukasi yang diberikan oleh museum kepada pengunjung yang datang dengan tujuan untuk wisata edukasi. Maka saran yang peneliti ingin berikan kepada museum adalah museum perlu menambahkan atau mencari SDM yang dapat membantu dan bekerja di museum untuk keberlangsungan proses edukasi yang diberikan oleh museum kepada pengunjung atau masyarakat luar.

Kemudian untuk penyajian data dan visual-visual koleksi masih kurang. Koleksi yang di pameran di museum masih kurang akan

penjelasan informasinya secara detail, pengunjung tidak bisa menangkap objek koleksi dan diinterpretasikan bagaimana koleksi tersebut ada di zaman itu. Peneliti menyarankan untuk penyajian data koleksi diperlengkap sesuai dengan nilai dan makna sejarah pada koleksi, dan visual-visual koleksi bisa diunggah kedalam sebuah Website Resmi Museum agar para pengunjung dapat melihat sekilas tentang sejarah koleksi tersebut dan saat berkunjung mereka dapat menginterpretasikannya.

### 3. Bagi Masyarakat

Saran bagi masyarakat diharapkan memiliki rasa bertanggung jawab ketika melihat koleksi museum. Mentaati peraturan yang ada, tidak merusak koleksi, dan tidak menyentuh koleksi. Untuk mengapresiasi keberadaan museum maka masyarakat harus datang berkunjung ke museum. Karena museum memiliki banyak peran untuk mengenalkan budaya bangsa, dan mengingat sejarah serta peninggalan zaman dulu.



## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Afrizal. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ahmad, H., & Santoso, N. 1996. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Fajar Mulya.
- Akdon. 2009. *Strategic Management for Educational Management*. Bandung: Alfabeta.
- Alwasilah, A. C. 2010. *Filsafat Bahasa dan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ambrose, T., & Paine, C. 2012. *Museum Basics*. London: Taylor & Francis.
- Aminuddin. 1988. *Semantik : Pengantar Studi Tentang Makna*. Bandung: Sinar Baru.
- Atmodiwirio, S. 2000. *Manajemen Pendidikan Indonesia*. Jakarta: Ardadizya Jaya.
- Barlian, E. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Padang: Sukabina Press.
- Biro Statistik. 1960. *Statistik Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 1958*. Yogyakarta: Sekretariat Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Boylan, P. J. 2004. *Running A Museum: A Practical Handbook*. ICOM - International Council of Museums.
- Bungin, H. M. B. 2007. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana.
- Chaer, A. 1994. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Davison, G., & McConville, C. 1991. *A Heritage Handbook*. NSW: Allen & Unwin.
- Denzin, N. ., & Y.S. 1998. *The landscape of Qualitative Research: Theories and Issues*. London: Sage Publication.
- Departement Van Economische Zaken. H. 1930. *Volkstelling 1930 = Census of 1930 in Netherlands India*. Batavia: Landsdrukkerij.
- Dewan Paroki Ganjuran. 2004. *Gereja HKTY Ganjuran : Rahmat yang Menjadi Berkat*.

- Direktorat Museum. 2008. *Pendoman Museum Indonesia*. Direktorat Museum, Direktorat Jenderal Sejarah dan Purbakala, Departemen Kebudayaan dan Pariwisata.
- Djajasudarma, F. 2010. *Metode Linguistik: Ancangan Metode Penelitian dan Kajian*. Bandung: Refika Aditama.
- Dradjat, H. U. 2007. *Pendoman Pengelolaan Museum*. Departemen Kebudayaan dan Pariwisata, Dirjen Sejarah dan Purbakala, Direktorat Museum.
- Edson, & Dean. 1999. *Metode dan Aplikasi*. Jakarta: Erlangga.
- Elvinaro, A., & Nunik Siti, N. 2010. *Metodologi Penelitian Untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Galla, A. 2001. *Guidebook for the Participation of Young People in Heritage Conservation*. Brisbane: Hall and Jones Advertising.
- Hadjar, I. 1996. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hamzuri. 1994. *Buku Pintar Tentang Permuseuman*. Direktorat Permuseuman, Direktorat Jenderal Kebudayaan, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Hasibuan, M. S. P. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Heri D. J. Maulana, S. S. M. K. 2009. *Promosi Kesehatan*. Jakarta: EGC.
- Kotler, N. G., Kotler, P., & Kotler, W. I. 2008. *Museum Marketing and Strategy Designing Missions, Building Audiences, Generating Revenue and Resources*. New York: A Wiley Imprint.
- Kusumo, P. 1993. *Menimba Ilmu Dari Museum*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Kutoyo, S. 1997. *Sejarah Daerah Istimewa Yogyakarta* (Ed. 2). Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pembinaan Nilai-nilai Budaya Pusat, Direktorat Sejarah dan Nilai Tradisional Direktorat Jenderal Kebudayaan.
- M. Setiadi, E., Kama Abdul Hakam, H., & Effendi, R. 2008. *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Mallombasi, S. 2010. *Pengelolaan Koleksi Museum di Sulawesi Selatan*. Dinas Kebudayaan dan Kepariwisata Proponsi Sulawesi Selatan.
- Marzali, A. 2016. *Antropologi & Pembangunan Indonesia*. Jakarta: Prenadamedia Group.

- Moleong, L. J. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Morris, W. 1973. *The American Heritage Dictionary of The English language*. Boston: Houghton Mifflin.
- Muakhir, ALI; Mastuti, I. 2013. *ENSIKLOPEDIA pariwisata Indonesia : Museum bersejarah di Indonesia*. Jakarta: Progressio Publishing.
- Mulyana, R. 2004. *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta.
- Museum, D. 2007. *Pengelolaan Koleksi Museum*. Direktorat Jenderal Sejarah dan Purbakala: Departemen Kebudayaan dan Pariwisata.
- Nasution, S. 1994. *Sejarah Pendidikan Indonesia (2nd ed.)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Notoatmodjo, S. 2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Notoatmodjo, S. 2004. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2007. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nugrahani, F. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Solo: Cakra Books.
- Nurrahmah, A., Rismaningsih, F., Hernaeny, U., Pratiwi, L., Wahyudin, Rukyati, A., Yati, F., Lusiani, Riaddin, D., & Setiawan, J. 2021. *Pengantar Statistika 1*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Nusantara, T. T. B. 1997. *Sejarah Perkeretaapian Indonesia (Jilid 1)*. Angkasa.
- Pateda, M. 2001. *Semantik Leksikal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pidarta, M. 1997. *Landasan Kependidikan : Stimulus Ilmu Pendidikan Bercorak Indonesia (1st ed.)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pranoto, S. W. 2010. *Jawa (bandit-bandit pedesaan) : studi historis 1850-1942*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Prijana, & Yanto, A. 2018. *Buku Pertama Metode Penelitian Kualitatif (1st ed.)*. Bandung : CV. Pustaka Utama.
- Ricklefs, M. C. 2007. *Polarising Javanese Society: Islamic and Other Visions, C. 1830-1930*. Netherlands: KITLV Press.
- Sagala, S. 2007. *Manajemen Strategik Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

- Sauri, S., & Firmansyah, H. 2010. *Meretas Pendidikan Nilai*. Bandung: Arfino Raya.
- Sinaga, R. M., Septianingrum, A., & Rachmedita, V. 2018. *Berkenalan Dengan Museum*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sobur, A. 2006. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sumintardja, D. 1978. *Kompendium sejarah arsitektur ; jilid 1 ; penerbitan ke-2 (diperbaharui dan diperlengkapi dengan foto-foto dan ilustrasi)*. Yayasan Lembaga Penyelidikan Masalah Bangunan.
- Suprayogo, I., & Tobroni. 2001. *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*. Bandung: Remadja Rosdakarya.
- Susanto, M. 2004. *Menimbang Ruang Menata Rupa - Wajah & Tata Pameran Seni Rupa*. Yogyakarta: Galang Press.
- Susanto, M. 2016. *Menimbang Ruang Menata Rupa (Edisi Revisi)*. Yogyakarta: Dicti Art Laboratory.
- Sutaarga, A. 2000. *Capita Selecta Museografi dan Museologi*. Jakarta: Dekdikbud.
- Tjahjopurnomo, R., Munandar, A. A., Perdana, A., Rahayu, A., & Gultom, A. M. 2011. *Sejarah Permuseuman di Indonesia*. Direktorat Permuseuman, Direktorat Jendral Sejarah dan Purbakala, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.
- Utomo, G. 2011. *The Church of the Sacred Heart of Jesus at Ganjuran*. Yogyakarta: Unggul Jaya.
- Werkanis, A. 2010. *Museum Sebagai Pusat Ilmu Pengetahuan, Budaya, dan Sejarah*. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Riau.
- Yogaswara, W. 2004. *Bagaimana Mendirikan Sebuah Museum*. Kementerian Pariwisata.
- Yusuf, M. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.

### **Jurnal/ Skripsi**

- Andrian, Arga Bagus. 2020. *Landasan Konseptual Perencanaan Dan Perancangan Arsitektur Pengembangan Terminal Palbapang Di Kabupaten Bantul Dengan Mempertahankan Spirit Of Place*. S1 Thesis, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.



- Anwar, R. K., Hapsari, I. A., & Sinaga, D. 2018. Analisis Semiotik Charles Sanders Pierce Mengenai Logo Baru Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. *Jurnal Kajian Informasi Dan Perpustakaan*, 6(2), 123–138.
- Armiyati, L., & Firdaus, D. W. 2020. Belajar Sejarah Di Museum: Optimalisasi Layanan Edukasi Berbasis Pendekatan Partisipatori. *Jurnal Artefak*, 7.
- Bramasti, D. 2015. *Dampak Sosial Sebuah Karya Seni Pada Kaum Miskin Dan Tertindas Kajian Sosiologis Pada Candi Ganjuran*. Vol. 16 No. 4.
- Fadilah, J. 2019. Analisis Semiotika Logo Diecast Hot Wheels Trasure Hunt. *Jurnal Komunikasi*, 10(2), 139–144.
- Fransiskus, . 2016. *Landasan Konseptual Perencanaan Dan Perancangan Museum Karst Di Gunungkidul*. S1 Thesis, UAJY.
- Herdanta, Judha. 2016. *Landasan Konseptual Perencanaan Dan Perancangan Pusat Penelitian Gula Di Kabupaten Bantul*. S1 Thesis, UAJY.
- Heru, F. S. S., Sumardi, & Umamah, N. 2014. Sistem Pendidikan Kolonial Belanda Di Indonesia Tahun 1900 – 1942. *Artikel Ilmah Mahasiswa*.
- Irdana, N., & Kumarawarman, S. 2018. Konsep Penataan Koleksi Museum Untuk Mempermudah Pemahaman Wisatawan Dalam Wisata Edukasi Arsip Dan Koleksi Perbankan Di Museum Bank Mandiri Jakarta. *Diplomatika: Jurnal Kearsipan Terapan*, 1(2), 132.
- Kusuma, Surya Adhy. 2009. *Gereja Bethany Fresh Anointing Di Yogyakarta*. S1 Thesis, UAJY.
- Martadi. 2002. Reposisi Citra Melalui Logo Studi Kasus Perubahan Logo Pt Pos Indonesia. *Nirmana*, 4(1), 62–72.
- Mesrida Sibarani. 2018. *Redesain Gereja Bethel Tabernakel Kristus Alfa Omega Ngesrep Semarang*. 21020113120033, 1–6.
- Purnomo, M. B., Nugroho, R., Cahyono, U. J., & Nugroho, P. S. 2021. Revitalisasi Kawasan Pabrik Gula Tasikmadu Karanganyar Sebagai Kawasan Living Heritage. *Senthong*, 4(2), 651–660.
- Sadzali, A. M. 2016. Museum Untuk Kebangkitan Maritim Indonesia Kajian Kritis Komunikasi Museum Bertema Maritim Di Indonesia. In *Kovalen* (Vol. 2, Issue 2).
- Tirolian. 2016. Kolonialisme Dan Dikotomi Pendidikan Islam Di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab*, Vol 2, No.
- Usmanij, P. A., & Akbar, G. M. 2020. Tinjauan Teologis Mengenai Pemahaman

Umat Terhadap Inkulturasi Dan Dampaknya: Studi Kasus Gereja Katolik Ganjuran. *Jurnal Gamaliel : Teologi Praktika*, 2(1), 20–37.

Wahyuni, F. 2015. Kurikulum Dari Masa Ke Masa (Telaah Atas Pentahapan Kurikulum Pendidikan Di Indonesia). *Jurnal Kebudayaan Dan Keagamaan*, Vol. 19 No. 2.

Yuniarti, Susana. 2011. *Pengembangan Pariwisata Ziarah Di Gereja HKTY Ganjuran (Studi Deskriptif Tentang Gereja Ganjuran Sebagai Destinasi Pariwisata Ziarah Di Bantul, Diy)*. S1 Thesis, UAJY.

Zaini, A. 2017. Pengaruh Harga Gula Impor, Harga Gula Domestik Dan Produksi Gula Domestik Terhadap Permintaan Gula Impor Di Indonesia. *Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muawarman*, Vol. 5 No. 2.

### Internet

Adryamarthanino, V. 2021. “Sekolah-sekolah Zaman Belanda”, <https://www.kompas.com/stori/read/2021/10/07/090000879/sekolah-sekolah-zaman-belanda?page=all>, diakses pada 29 September 2022.

Anwar, F. 2020. “Mengenal Sudut Stasiun Palbapang Bantul”, <https://www.rancah.com/pendidikan/83328/mengenal-sudut-stasiun-palbapang-bantul/>, diakses pada 15 September 2022.

Asosiasi Museum Indonesia. 2016. “Daftar Museum Seluruh Indonesia”, <https://asosiasimuseumindonesia.org/anggota.html>, diakses pada 1 Agustus 2022.

Badan Pembinaan Hukum Nasional. 1995. “Peraturan Pemerintah Republik Indonesia (PP) Nomor 19 Tahun 1995 (19/1995) Tentang Pemeliharaan Dan Pemanfaatan Benda Cagar Budaya Di Museum Presiden Republik Indonesia”, <http://www.bphn.go.id/data/documents/95pp019.pdf>, diakses pada 6 Desember 2022.

Balai Pelestarian Cagar Budaya Jambi. 2014. “Apa Itu Candi?”, <https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/bpcbjambi/apa-itu-candi/>, diakses pada 26 Oktober 2022.

Balai Pelestarian Cagar Budaya Provinsi D.I. Yogyakarta. 2013. “Sejarah Jalur Trem Yogyakarta – Brosot (1895 – 1976)”, <https://web.archive.org/web/20141214095152/http://kebudayaan.kemdikbud.go.id/bpcbyogyakarta/2013/08/22/sejarah-jalur-trem-yogyakarta-brosot-1895-1976/>, diakses pada 15 September 2022.

Balai Pelestarian Cagar Budaya Provinsi D.I. Yogyakarta. 2014. “Tanjung Tirta

*Dalam Lintasan Sejarah*,  
<http://kebudayaan.kemdikbud.go.id/bpcbyogyakarta/tanjung-tirto-dalam-lintasan-sejarah/>, diakses pada 10 Oktober 2022.

BRTPD Dinas Sosial Daerah Istimewa Yogyakarta. “*Sejarah PRTPC*”,  
<https://brtpd.jogjaprovo.go.id/sejarah/>, diakses pada 16 Oktober 2022.

Divisi Penelitian, Penalaran Ilmiah, dan Pengabdian Masyarakat Himpunan Mahasiswa Arkeologi. 2015. “*Inventarisasi Pabrik Gula Daerah Istimewa Yogyakarta*”,  
[https://www.academia.edu/22282155/INVENTARISASI\\_PABRIK\\_GULA\\_DAERAH\\_ISTIMEWA\\_YOGYAKARTA](https://www.academia.edu/22282155/INVENTARISASI_PABRIK_GULA_DAERAH_ISTIMEWA_YOGYAKARTA), diakses pada 10 November 2022.

Fitriani, I. 2018. “*Sejarah dan Peran Sosial Museum*”,  
<https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/dpk/sejarah-dan-peran-sosial-museum/>, diakses pada 5 Desember 2022.

Badan Pembinaan Hukum Nasional. 2022. “*Peraturan Pemerintah Republik Indonesia (PP) Nomor 19 Tahun 1995 (19/1995) Tentang Pemeliharaan Dan Pemanfaatan Benda Cagar Budaya Di Museum*”,  
<http://www.bphn.go.id/data/documents/95pp019.pdf>, diakses pada 6 Desember 2022.

Kalurahan Srihardono. 2019. “*Tugu Persimpangan Pundong*”,  
<https://srihardono.bantulkab.go.id/first/artikel/410-TUGU-PERSIMPANGAN-PUNDONG>, diakses pada 10 Oktober 2022.

Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif / Badan Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif. “*Desa Wisata Ngringingan*”,  
<https://jadesta.kemendikbud.go.id/desa/ngringinan>, diakses pada 10 Januari 2023.

KOMSOS Gereja HKTY Ganjuran. “*Gereja Ganjuran*”,  
<https://www.gerejaganjuran.org/tentang/gereja-ganjuran>, diakses pada 26 September 2022.

Larasati, T. A. 2013. “*Mengenal Candi Ganjuran Daerah Istimewa Yogyakarta Sebagai Tempat Peziarahan Dan Cagar Budaya*”,  
<http://dpad.jogjaprovo.go.id/article/library/vieww/mengenal-candi-ganjuran-daerah-istimewa-yogyakarta-sebagai-tempa-518>, diakses pada 20 September 2022.

Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. 2014. “*Beranda “Kepustakaan Candi”*”,  
<https://candi.perpusnas.go.id/temples/>, diakses pada 20 September 2022.

Prasetyo, H. 2017. “*Stasiun Palbapang*”,

<http://kebudayaan.kemdikbud.go.id/bpcbyogyakarta/stasiun-palbakang/>, diakses pada 15 September 2022.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2015. “Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2015 Tentang Museum”, [https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2016/05/PP\\_NO\\_66\\_2015\\_2.pdf](https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2016/05/PP_NO_66_2015_2.pdf), diakses pada 10 Januari 2023.

Universitas Tekonologi Nusantara. “Pundong, Bantul”, [https://p2k.utn.ac.id/en6/1-3069-2966/Pundong\\_94207\\_p2k-utn.html](https://p2k.utn.ac.id/en6/1-3069-2966/Pundong_94207_p2k-utn.html), diakses pada 7 Desember 2022.

Purwanto. 2017. “Bupati Buka Museum Bantul Masa Belanda di Desa Wisata Ngringinan”, <https://bantul.sorot.co/berita-5108-from-widget-wonogiri-link.html>, diakses pada 15 Desember 2022.

Situs Budaya. “Stasiun Kereta Api Palbakang”, <https://situsbudaya.id/sejarah-stasiun-keretaapi-palbakang-yogyakarta/>, diakses pada 15 September 2022.

Susanto, S. 2009. “Easter celebration Javanese style in Ganjuran” <https://www.thejakartapost.com/news/2009/04/07/easter-celebration-javanese-style-ganjuran.html>, diakses pada 16 September 2022.

Susanto, S. 2012. “Spreading the spirit of sharing”, <https://www.thejakartapost.com/news/2012/03/30/spreading-spirit-sharing.html>, diakses pada 16 September 2022.

Teamtouring.net. 2012. “Bekas Stasiun Palbakang”, <https://web.archive.org/web/20151008200931/http://teamtouring.net/bekas-stasiun-palbakang.html>, diakses pada 15 September 2022.

Widiyanto, D. 2017. “Desa Wisata Ngringinan, Jejak Bantul di Masa Belanda”, <https://www.krjogja.com/wisata/pesona-indonesia/desa-wisata-ngringinan-jejak-bantul-di-masa-belanda/>, diakses pada 6 September 2022.

## Webtografi

<http://masjepret.blogspot.com/2016/08/balai-rehabilitasi-terpadu-penyandang.html> (diakses tanggal 21 November 2022)

<https://assets.kompasiana.com/items/album/2017/05/20/map-pabrik-gula-vorstenlanden-591fcfef6423bda52e2cd89e.png?t=o&v=770> (diakses tanggal 18 November 2022)

<https://assets.promediateknologi.com/crop/0x0:0x0/x/photo/2021/08/17/765708507.jpg> (diakses tanggal 11 November 2022)

<https://barometernews.id/wp-content/uploads/2020/09/benips90103-e1600351941923.jpg> (diakses tanggal 18 November 2022)

<https://genpijogja.com/wp-content/uploads/2018/09/PALBAPANG-1896.jpg> (diakses tanggal 11 November 2022)

[https://ichef.bbci.co.uk/news/800/cpsprodpb/17601/production/\\_112054759\\_bofor\\_circa1927\\_kitlv157530.jpg.webp](https://ichef.bbci.co.uk/news/800/cpsprodpb/17601/production/_112054759_bofor_circa1927_kitlv157530.jpg.webp) (diakses tanggal 11 November 2022)

[https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Ganjuran\\_Church\\_exterior\\_front\\_\(1\).JPG](https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Ganjuran_Church_exterior_front_(1).JPG) (diakses tanggal 18 November 2022)

<https://jogja.tribunnews.com/2021/04/02/rayakan-jumat-agung-umat-gereja-ganjuran-diajak-untuk-menghayati-salib> (diakses tanggal 11 November 2022)

[https://mmc.tirto.id/image/otf/700x0/2016/10/24/TIRTOID-OeroegSekolahdiZamanBelanda2\\_ratio-16x9.jpg](https://mmc.tirto.id/image/otf/700x0/2016/10/24/TIRTOID-OeroegSekolahdiZamanBelanda2_ratio-16x9.jpg) (diakses tanggal 18 November 2022)

<https://niagatour.com/wp-content/uploads/2020/04/Gereja-Ganjuran-Gereja-Katolik-Roma-Tertua-Di-Bantul.jpg> (diakses tanggal 11 November 2022)

[https://s.kaskus.id/images/2021/11/08/8441905\\_202111080116040647.jpg](https://s.kaskus.id/images/2021/11/08/8441905_202111080116040647.jpg) (diakses tanggal 21 November 2022)

[https://s.kaskus.id/images/2021/11/08/8441905\\_202111080117030546.jpg](https://s.kaskus.id/images/2021/11/08/8441905_202111080117030546.jpg) (diakses tanggal 21 November 2022)

[https://static.republika.co.id/uploads/images/inpicture\\_slide/suasana-di-ruang-kelas-his-holland-inlandsche-school-\\_190311021109-427.jpg](https://static.republika.co.id/uploads/images/inpicture_slide/suasana-di-ruang-kelas-his-holland-inlandsche-school-_190311021109-427.jpg) (diakses tanggal 18 November 2022)

<https://www.detik.com/jateng/jogja/d-6033465/jadwal-misa-paskah-di-gereja-ganjuran-bantul-cek-di-sini-lur> (diakses tanggal 11 November 2022)

[https://www.flickr.com/photos/susiana\\_tanto/4847829367](https://www.flickr.com/photos/susiana_tanto/4847829367) (diakses tanggal 18 November 2022)

<https://www.gurukuaan.com/2020/02/9-foto-potret-pendidikan-dan-suasana-di.html> (diakses tanggal 11 November 2022)

<https://www.hidupkatolik.com/wp-content/uploads/2018/07/Candi-di-komplek-Gereja-Hati-Kudus-Yesus-Ganjuran.jpg> (diakses tanggal 18 November 2022)

<https://www.maioloo.com/wp-content/uploads/2015/12/Misa-di-Gereja-Ganjuran.jpg> (diakses tanggal 11 November 2022)

<https://www.petabelitung.com/2019/01/potret-lawas-sekolah-dasar-bikinan.html> (diakses tanggal 11 November 2022)

### **Wawancara**

Kuntoro, Windu Hadi. 2022, Kepala Museum Bantul Masa Belanda, *Wawancara Penelitian Tugas Akhir Mengenai Program Edukasi Melalui Koleksi "Museum Bantul Masa Belanda"*, Kamis, 11 Maret 2022 pukul 13.00 dan Selasa, 5 September 2022 pukul 11.30, di Museum Bantul Masa Belanda

Dyah, Selviya. 2022, Pengunjung Museum Bantul Masa Belanda, *Wawancara Penelitian Tugas Akhir Mengenai Program Edukasi Melalui Koleksi "Museum Bantul Masa Belanda"*, Minggu, 18 Desember 2022 pukul 19.00, di Chat Whatsapp

Prawira PO, Albert. 2022, Pengunjung Candi & Gereja Ganjuran, *Wawancara Penelitian Tugas Akhir Mengenai Program Edukasi Melalui Koleksi "Museum Bantul Masa Belanda"*, Senin, 19 Desember 2022 pukul 19.00, di Chat Whatsapp